

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul *Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta* merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan analisis proses pemberdayaan perempuan dan identifikasi faktor yang mempengaruhi pemberdayaan perempuan. Data diperoleh dengan cara melakukan wawancara dengan 5 responden di Kampung Batik Giriloyo.

1. Proses pemberdayaan perempuan di Kampung Batik Giriloyo dilakukan dalam peningkatan keterampilan yang berfokus dalam empat aspek, diantaranya; Keterampilan Bidang Usaha, Keterampilan Bidang Produksi, Keterampilan Bidang Manajemen, dan Keterampilan Bidang Pemasaran. Proses pemberdayaan perempuan di Kampung Batik Giriloyo didasarkan pada sifat perempuan dalam teori feminis eksistensial yang dipelopori oleh Simone de Beauvoir dan Sartre pada kerangka teori Sartre, "*being in self, being for itself, and being for others.*" Teori tersebut, selaras dengan kondisi perempuan di Kampung Batik Giriloyo yang melakukan pilihan-pilihan untuk keberlanjutan Kampung Batik Giriloyo melalui proses pemberdayaan perempuan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan perempuan di Kampung Batik Giriloyo terklasifikasikan pada tiga faktor, yaitu; Faktor Ekonomi, Faktor Sosial Budaya, dan Faktor Lingkungan. Ketiga faktor tersebut membentuk partisipasi masyarakat dalam Pengembangan kualitas Kampung Batik Giriloyo.

## **B. Saran**

Adapun manfaat yang Diharapkan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan proses pemberdayaan perempuan dan faktor yang mempengaruhi pemberdayaan perempuan di Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Bagi Kampung Batik Giriloyo dapat sebagai acuan dalam peningkatan kualitas daya tarik wisata melalui pemberdayaan perempuan terkait hal-hal yang perlu ditingkatkan dan dapat dijadikan sebagai gambaran tentang faktor yang mempengaruhi perempuan andil dalam suatu daya tarik wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Doods, R. (2015). *Sustainable Tourism: Theory and Practice*. Routledge
- Edi Suharto, Ph.D. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Bandung: PT Refika Aditama, 2014).
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2020). *Profil Pariwisata Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Pelajar. 2005.
- McKercher, B., & du Cros, H. (2002). *Cultural Tourism: The Partnership Between Tourism and Cultural Heritage Management*. Routledge.
- Miles, B. Matthew & Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1992.
- Onny. S, Priyono. *Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi, Centre of Strategic*. (Jakarta: CSIS, 1996).
- Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 18 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Tahun 2015—2025
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2020
- Riant Nugroho. *Gender dan Strategi Pengurus-Utamanya di Indonesia*.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. 2008.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. Jakarta
- Tong, Rosemarie Putnam. 2006. *Feminist Thought*. Jakarta: Jalasutr.

### Jurnal

- Dewi Rohmani, *Perubahan Sosial Budaya Pada Upacara Adat Saparan Ki Ageng Wonolelo di Pondok Wonolelo Widodomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta*. UNY. 2011.
- Garrod, B., & Fyall, A. (2019). *Tourism Marketing: A Collaborative Approach*. Channel View Publications.
- Ghufron, A., & Wijaya, R. A. (2019). *Analisis Kebijakan Pengembangan Kampung Wisata di Indonesia*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Kartikasari, N. (2017). *Eksistensi Kampung Batik Giriloyo sebagai Wisata Batik di Yogyakarta*. Jurnal Pariwisata Terapan.

## Internet

- 15+ *Motif Batik Parang: Gambar, Makna, Jenis, dan Sejarahnya*. (2023, November 22). Retrieved November 29, 2023, from bergaya.id: <https://bergaya.id/batik-parang/>
- 5 *Motif dan Filosofi Batik Kawung, Mahakarya dari Yogyakarta*. (2022, Juli 25). Retrieved November 29, 2023, from catatanbunda.id: <https://catatanbunda.id/motif-dan-filosofi-batik-kawung-dari-yogyakarta/>
- 7 *Corak Batik Khas Indonesia yang Mencuri Perhatian*. (2019, Oktober 2). Retrieved November 29, 2023, from herworld.co.id: <https://www.herworld.co.id/article/2019/10/11697-7-Corak-Batik-khas-Indonesia-yang-Mencuri-Perhatian>
- Batik Sogan Yogyakarta Motif Lerek Seling Nitik*. (n.d.). Retrieved November 29, 2023, from id.pinterest.com: <https://id.pinterest.com/pin/363736107383667168/>
- Batik Tradisional Indonesia: Ensiklopedia Batik Tradisional Indonesia, Motif dan Keanekaragaman Batik di Indonesia*. (2011, Agustus). Retrieved November 29, 2023, from batikdan.blogspot.com: <https://batikdan.blogspot.com/2011/07/batik-sidomukti-sidoluhur-sidomukti.html?m=1>
- Motif Batik Gringsing Ceplok Rider Daerah Istimewa Yogyakarta*. (n.d.). Retrieved November 29, 2023, from kikomunal-indonesia.dgip.go.id.
- Giriloyo Batik Village, (n.d.). *About Giriloyo*. Diakses pada 2 Maret 2023 dari <https://giriloyobatikvillage.com/about-giriloyo/>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



Nomor : 1206/Q.AMPTA/VII/2023  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

17 Juli 2023

Yth. Ketua Pengelola Kampung Batik Giriloyo  
Jalan Giriloyo Karang Kulon, Wukirsari, Kecamatan Imogiri  
Kabupaten Bantul

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Kampung Batik Giriloyo, Imogiri, Bantul selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 20 Juli 2023 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : M. Rendra Hidayaturahman  
No. Induk Mahasiswa : 519101155  
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

**Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Kualitas Kampung Batik Giriloyo Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta (proposal penelitian terlampir).**

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
  
Drs. Prihatno, M.M.

## Lampiran 2. Tabel Pertanyaan dan Jawaban

	Indikator	Turunan Pertanyaan	Bu Khibtiyah (Sekretaris)	Widi Astuti (Tim Kurator)	Rusni (Batik Giri Indah)	Siti Baroroh	Isnaini
1	Peluang Ekonomi	1. apa saja peluang ekonomi yang dapat dimanfaatkan oleh perempuan dalam pengembangan Kampung Batik Giriloyo?	untuk peluang ekonomi masyarakat ada beberapa bidang; edukasi wisata batik, jualan batik, kuliner, homestay. Dan alhamdulillah, dengan adanya kegiatan wisata ini. Menurut kami sangat bagus utk pemberdayaan perempuan dan ekonomi masyarakat bisa lebih baik	Ya, salah satu utamanya adalah edukasi membuat dan jualan batik ya Mas. untuk produksi batik hampir semua perempuan berpartisipasi dan menjadi pokok yang bisa mengoperasikan penjualan	peluang ekonomi yang bisa kami manfaatkan, membuat. Karena saya juga punya usaha batik (batik giri indah). Utamanya adalah produksi dan penjualan batik ini.	Peluang ekonomi yang dimanfaatkan produk wisata belajar batik	wisata batik yang utama. Tapi kita juga senang bisa bantu usaha kecil kuliner (jajanan) didepan ketika ada tamu masuk
		2. Bagaimana perempuan mendapatkan peningkatan keterampilan manajemen dan pemasaran untuk mendukung pengembangan?	Ya, pemerintah dan adanya CSR juga yang membantu kami di peningkatan sdm manajemenny a seperti apa, contoh di pengelolaan homestay dan pemandu wisata. Mereka akan mendapatkan pelatihan, ya memang tidak semua biasanya perwakilan. Salah satu CSR dari pertamina (2015) dan pemerintah	Ya, sebenarnya ada beberapa kali untuk pelatihan pengembangan produk dari macam-macam, termasuk dinas, swasta, dan akdemisi	Biasanya kami mendapatkan peningkatan keterampilan dari dinas pariwisata, dinas kump, dan akademisi. Salah satu yang kami dapatkan, terkait dengan pemasaran.	kami mendapatkan keterampilan difasilitasi dinas-dinas dan terkadang juga akademisi, csr juga.	kami dapat fasilitas dari berbagai dinas yg ikut bantu, salah satunya Dinas kump. mereka dukung untuk produk lokal, dari dinpar bantu juga.

		cukup sering, dari berbagai dinas; Dinas KUMP, Pariwisata, dan dinas kebudayaan				
	3. Bagaimana akses modal terkait perencanaan model bisnis yang dilakukan?	kalau modal itu untuk pengembangan bisnis, awalnya dibangun LSM. Untuk modal produksi batik kita sendiri-sendiri, tapi dari kami justru dari adanya paguyuban membantu kami peningkatan penjualan bisnis batik melalui gallery (nitip jual). Nitip jual belum bisa semuanya, masih baru bisa menampung 12 kelompok (75%)				modal awal kami LSM. Untuk produksi kami juga sendiri-sendiri. Tapi nanti bisa dititipkan ke galeri.
	4. Peran koperasi sebagai jaringan bisnis untuk mendukung pengembangan?	Ya, memang syarat bergabung adalah punya kelompok (anggota bebas, yg penting ada kegiatan produksi). Kalau perorangan bergabung belum, karena terbatas sdm. untuk manajemennya supaya lebih baik adalah	adanya koperasi ini cukup berperan ya mas, membantu ibu-ibu untuk menjualkan produknya disini. Sehingga proses bisnisnya berjalan	Adanya koperasi (galeri batik), cukup membantu saya, terutama di penjualan secara luring. Biasanya pengunjung masuk ke galeri untuk melihat-lihat dan membeli batik. Kami	koperasi punya peranan untuk mendukung warga di penjualan secara luring. Dengan cara menitipkan ke galeri untuk diperjualbelikan	Koperasi sangat membantu pergerakan dari penjualan ya mas. apalagi ketika ada tamu datang dari domestik atau luar, pasti masuk ke galeri untuk proses transaksi

			perkelompok kemudian ke paguyuban. Jadi untuk membantu jual dan untuk pemberdayaan melalui kelompok. Koperasi memiliki biaya pemasaran kurang lebih 20% dengan rincian; 3% paguyuban, 2% transpor, dan tip, serta 7% penjaga galeri		juga ikut senang jika lihat ini, artinya koperasi berjalan dengan baik.		
2	<b>Peluang Sosial Budaya</b>	1. Apakah perempuan diberikan pelatihan secara berkala?	pelatihan dilakukan scr period oleh dinas dan CSR. monitoring dan evaluasi dari pelatihan utk budaya batik, motivasi dari keluarga ke anak. Untuk menekankan pendidikan batik sedari kecil. tapi masing masing anak perempuan di keluarga diajarkan batik. Belajar membuat juga dari sekolah di sekitar bantul SD--SMA (pelajaran wajib batik). Kunjungan anak sekolah banyak sampai 28rb	kalau pelatihan berkala, enggak Mas. Hanya per periode saja. kadang kami dapat pelatihan dari teman-teman mahasiswa untuk proker mereka, dinas. Untuk waktunya ga tetap, tergantung dari mereka.	hanya beberapa waktu saja, kalau membuat sifatnya turun menurun. Kalau pelatihan lain hanya per proyek saja	pelatihan yang dilakukan tidak berkala, hanya waktu singkat. Kadang beberapa bulan sekali	Tidak Mas, pelatihan yang kami dapatkan tidak berkala. Hanya ketika ada proyek saja. Secara periode saja.
		2. Apakah budaya	menurut kami, diawal sekitar	untuk sekarang	Tidak ada, kalau dulu	sudah tidak ada	awalnya memang



		<p>patriarki dan diskriminasi terhadap perempuan masih melekat?</p>	<p>2008 itu memang ada penyesuaian dari masing-masing keluarga yang istrinya bekerja bersama-sama di komunitas ini. Ada gejala-gejala (ketidakseimbangan yang terganggu). Tapi hingga sekarang alhamdulillah berjalan dengan baik-baik saja dan tergantung masing-masing orang. Sama-sama perempuan, orang desa, hidupnya ada perubahan, alhamdulillah tetap dalam kondisi baik dan aman serta kondisi keluarga stabil</p>	<p>sudah tidak ada. Kalau pas jaman-jaman dulu masih ada. Sekarang banyak ibu-ibu disini untuk mengais rezeki. Jadi pandangan itu, sudah tidak ada di kami</p>	<p>ada. Sekarang karena banyaknya perempuan, giriloyo ini jadi tempat menambah penghasilan sebagai Ibu Rumah Tangga.</p>	<p>ada penyesuaian, tapi lama kelamaan, budaya itu sudah tidak ada. Karena banyak perempuan/ibu-ibu yang sudah merasakan dampak ekonomi disini. Ya, kami merasa senang bisa bantu</p>
		<p>3. Apa saja bentuk kegiatan yang mendorong perempuan dalam pengembangan?</p>	<p>kegiatan wisata belajar batik paling banyak perempuan. Ini karena kita terdorong karena kebutuhan ekonomi.</p>	<p>membatik, kami produksi dan distribusi secara mandiri dan bersama. Semua dilakukan ya karena kebutuhan perekonomian dan coba untuk melestarikan batik yg sudah ada dari dulu di kami</p>	<p>salah satu bentuk utama kami adalah wisata edukasi batik. Kami terdorong karena ekonomi sekaligus mencoba untuk mengangkat batik. Meskipun klasik tapi kami semangat untuk mendorong edukasi</p>	<p>Bentuk kegiatan yang mendorong disini ya wisata batiknya, warga disini sangat antusias ketika ada tamu. bisa menggerakkan ekonomi warga sekitar lewat wisata ini. Banyak yang terbantu, termasuk kuliner dan jajanan kecil</p>


				membatik ini.		kecilan yang biasanya di depan.
		4. Bagaimana keterlibatan komunitas (anak muda) dalam memperluas jaringan sosial?	nah ini memang kita agak sulit mengajak anak muda untuk bergabung dengan kita, dalam memajukan desa ini (bidang ini). butuh sosialisai juga di anak anak muda. Tapi alhamdulillah ada 1 2 anak yang bergabung khususnya di digitalisasi. kita butuh itu banget, kalau kita gapakai itu, kita ketinggalan jauh di penjualan. Pak ketua bilang "kita harus cari anak muda". Masalahnya anak muda sekitar sini, memandang hasilnya kecil, kerjanya lama, untuk yang ini butuh sosialisasi. Masing masing pengurus pasti memberikan penjelasan ke anak anaknya, "ayo kita majukan desa ini lwt membatik" Selain			masih kurang keterlibatan mereka. Kami rasa, butuh sekali peranan mereka untuk membantu digitalisasi disini. Karena jujur, disini masih kurang terkait pemasaran media digital. Tapi, kami juga berusaha untuk mengajak mereka untuk andil disini, bantu-bantu, supaya kampung batik ini tergerak. Ya, kami simpulkan kalau keterlibatan anak muda kami butuhkan untuk memperluas jaringan sosial.

			<p>pemasaran, kita juga butuh anak muda di bagian kesekretariatan untuk urusan laporan dan manajemen dampaknya di anugerah/apresiasi</p>				
3	<b>Peluang Lingkungan</b>	<p>1. Apa saja langkah perempuan dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan dalam aspek lingkungan?</p>	<p>sapta pesona. Sapta pesona harus dilaksanakan, menerapkan dan penerapan saptapesona</p>		<p>kami menerapkan saptapesona, seperti tulisan yg ada. Artinya itu tidak hanya sekadar tulisan, tapi kami benar-benar menerapkan saptapesona untuk tetap menjaga lingkungan supaya asri</p>		
		<p>2. Bagaimana tata kelola atau filtrasi dari limbah?</p>	<p>kita ada pengolahannya, di tempat kita (sentra ini), pengolahan limbah secara komunal, tp dari masing masing industri ada tempatnya sendiri. kalau disini sudah ada penetralnya, dan dikeluarkan dari tempat, sudah aman.</p>		<p>batik rumahan yang saya buat, ada pengolahan, jadi tidak langsung asal dibuang sebagai limbah. tapi juga melalui filtrasi. Sama seperti di area lokakarya juga ada pengolahan limbah secara komunal dan ada penetralnya</p>		

		<p>3. Bagaimana produk wisata membentuk ekosistem perempuan dalam promosi?</p>	<p>kalau promosi biasanya dibantu oleh yang punya web. mempromosikan melalui batikgiriloyo dan instagram masing kelompok. Kemudian kita juga sering mengikuti pameran di luar jogja dan internasional.</p>	<p>produk batik yang diproduksi perempuan, jadi ajang kami untuk promosi secara daring dan luring. Daring melalui media sosial dan luring melalui showroom dan terkadang ikut pameran.</p>			
		<p>4. Apakah konsep pengelolaan sudah mengacu pada alam?</p>	<p>ya, kita sebisa mungkin meminimalisasi bahan kimia. ketika mewarnai batik tidak setiap hari, kita kumpulkan di paling tidak 20. jadi tidak setiap hari proses warna, kan tulis tidak setiap hari karena prosesnya 2 bulan. kemudian juga kita jangan sampai membuang bahan bersifat merusak, kita tetap tampung pembuangan limbah, minimal pakai filter dan menambahkan bahan penetral</p>		<p>Kami rasa sudah. Karena saat proses pewarnaan, kami mengumpulkan terlebih dahulu kurang lebih 20 an. Dan, kami juga memiliki pembuangan limbah juga.</p>		

### Lampiran 3. Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN




NAMA MAHASISWA: M. Rendra Hidayatullahman  
 NO. MAHASISWA : 51901155  
 JUDUL PENELITIAN : \_\_\_\_\_

NAMA PEMBIMBING I: Dr. Hj. Saryani, M.Si      NAMA PEMBIMBING II: Mona Erythra Nur Islami, SIP., M.A.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	25/3 23	Latar belakang, tujuan manfaat	<i>[Signature]</i>
2	17/4 23	Perbaikan pendirian Penelitian terdahulu	<i>[Signature]</i>
3	8/5 23	Metode penelitian. Tambahkan penelitian terdahulu	<i>[Signature]</i>
4	12/6 23	Pertanyaan penelitian	<i>[Signature]</i>
5	6/7 23	Acc proposal	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	27/03 23	Latar belakang, tujuan, Metode penelitian, dan Teori	<i>[Signature]</i>
2	22/04 23	Perbaikan rumus di metode. Latar belakang. Daftar pertanyaan penelitian.	<i>[Signature]</i>
3	18/06 23	Perbaikan Daftar Pertanyaan utk penelitian	<i>[Signature]</i>

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: M. Rendra Hidayatullahman  
 NO. MAHASISWA : 51901155  
 JUDUL PENELITIAN : Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Kualitas

NAMA PEMBIMBING I: Dr. Saryani, M.Si      NAMA PEMBIMBING II: Mona Erythra Nur Islami, SIP., M.A.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	26/10 23	bilangan kumpul dan pembidangan <del>ke</del> <i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	29/11 23	Deskripsi amenities tambahkan gambar batik Tanggal wawancara	<i>[Signature]</i>
3	30/11 23	Tabel pada lampiran Kata pengantar Daftar. b1	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
4	06-07-23	Acc proposal	<i>[Signature]</i>
5	16-11-23	Tambahkan Amintas Perbaikan Gambar	<i>[Signature]</i>
6	20-11-23	Tahun pada gambar dan Spasi Perubahan aspek keterampilan	<i>[Signature]</i>
7	25-11-23	Triangulasi Data Perubahan di gambar (nama)	<i>[Signature]</i>
8	30-11-23	Abstrak	<i>[Signature]</i>